

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Banjarmasin

Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 1996 Sekolah Menengah Ekonomi Atas (SMEA) Negeri 2 Banjarmasin berganti nama menjadi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 3 Banjarmasin, yang termasuk dalam jenis kelompok Sekolah Menengah Kejuruan berbasis Bisnis dan Manajemen dengan Seni, Kerajinan dan Pariwisata. Sekolah ini merupakan salah satu sekolah yang cukup tua di Banjarmasin didirikan pada tahun 1964 dengan Surat Keputusan Inspeksi Pendidikan Kejuruan Ekonomi Nomor 477/B/KJU/Oktober 1964.

Keberadaan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Banjarmasin sudah mengalami 2 (dua) kali pindah lokasi, yang pertama pada awal tahun berdirinya sekolah ini berlokasi di jalan AES Nasution Kelurahan Kampung Gadang Kecamatan Banjarmasin Tengah yang sekarang sudah dipergunakan SLTP Negeri 10 Banjarmasin. Pada tahun 1989 untuk pengembangan yang bernomor statistik 341156003002 ini mendapat lokal baru dengan bangunan permanen di jalan Pramuka Rt. 20 No. 52 Telpon 0511-3257477 dan *Faximile* 0511-3272968 Kelurahan Sungai Lulut Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin.

Sepanjang sejarahnya yang berjalan selama 47 tahun ini telah terjadi 7 (tujuh) kali pergantian Kepala Sekolah, yaitu :

- a. Subakir, menjabat dari tahun 1964 sampai dengan 1967.
- b. Purwanto Hadi, menjabat dari tahun 1967 sampai dengan 1973.
- c. E. Suffrabowo, menjabat dari tahun 1974 sampai dengan 1983.
- d. Herman Soesongko, S.H., menjabat dari tahun 1983 sampai dengan 1996.
- e. Drs. M. Hasnan Yahya, menjabat dari tahun 1997 sampai dengan 2000.
- f. Drs. Gatot Subiyanto, menjabat dari tahun 2000 sampai dengan 2003.
- g. Drs. Johnny Manurung, MM, menjabat dari tahun 2003 sampai dengan 2014.
- h. Drs. H. Muryadi, SH. MM, menjabat dari tahun 2014 sampai dengan sekarang.

2. Profil Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Banjarmasin

Identitas Sekolah

- a. Nama Sekolah : SMK NEGERI 3 BANJARMASIN
- b. NPSN : 30304269
- c. ID UN : 5.01.003
- d. NSS : 341156003005
- e. No SK Pendirian : 477/B/KJU/Okt/1964 Tgl SK : 10/Okt/1964
- f. Penandatanganan SK : Inspeksi Pendidikan Kejuruan Ekonomi
- g. PBM : Pagi

- h. A l a m a t : Jalan Pramuka No.52 RT.20 RW.03 Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan
Kode Pos: 7023
- i. Telpon : 0511-3257477
- j. Fax : 0511-3272968
- k. Website : smkn3bjm.sch.id Email: smkn3.adm@gmail.com
- l. Kepala Sekolah : Drs. H. Muryadi, SH. MM
- m. N I P. : 19590619 198703 1 007
- n. T.M.T Kepsek : 24-01-2014
- o. Sertifikat ISO : ISO 9001:2008
- p. Tahun mendapat ISO : 2006
- q. Program Keahlian :
- 1) Akuntansi
 - 2) Pemasaran
 - 3) Administrasi Perkantoran
 - 4) Usaha Perjalanan Wisata
 - 5) Akomodasi Perhotelan
 - 6) Multimedia
 - 7) Teknik Komputer dan Jaringan
 - 8) Broadcasting

3. Visi dan Misi Sekolah Menengah Kejuruan 3 Banjarmasin

a. Visi SMK Negeri 3 Banjarmasin:

“Menghasilkan lulusan yang memiliki IMTAQ dan IPTEK, berjiwa *entrepreneurship*, serta berwawasan lingkungan.”

b. Misi SMK Negeri 3 Banjarmasin:

- 1) Melaksanakan proses pembelajaran berbasis IMTAQ
- 2) Melaksanakan proses pembelajaran berbasis Teknologi dan Informasi
- 3) Mengimplementasikan karakter *entrepreneurship* kepada peserta didik
- 4) Pengelolaan lingkungan sekolah berbasis Bersih, Unggul, Asri, dan Sehat (Bungas).

4. Keadaan Guru/Pendidik, Tenaga Kependidikan, Siswa dan Sarana Prasarana SMK Negeri 3 Banjarmasin

Tabel 4.1 Daftar Guru atau Pendidik di SMK Negeri 3 Banjarmasin

No.	Nama	NIP
1	Drs. H. Muryadi, SH, MM	19590619 198703 1 007
2	Dra. Hj. Norbaity, M.Pd	19580129 198203 2 005
3	Dra. Hj. Bariyah	19581205 198403 2 006
4	Dra. Turiani	19580616 198603 2 009
5	Dra. Hj. Nurul Mughis	19570305 198603 2 006
6	Dra. Hj. Masliani, M.Pd	19620703 199002 2 001
7	Hj. Eryani, S.Pd.	19571023 198203 2 004
8	Drs. Marhan	19590412 198803 1 009
9	Drs. Fadliansyah	19601213 198903 1 009
10	Hj. Siti Aisyah, S.Sos.	19560208 198303 2 006
11	Dra. Hj. Rita Dahliani, MM	19680429 199303 2 003
12	Salmani, S.Pd	19631021 199003 1 007
13	Hj. Sri Hartini, BA	19561229 198301 2 002

14	Dra. Hj. Sriamah, M.Pd	19630405 199412 2 002
15	Hj. Maspiaty, S.Pd	19670412 199412 2 002
16	Drs. Ahmad Rizqon, M.Pd.I	19690118 199412 1 002
17	Drs. H. Wahyudin, M.Pd.I	19631119 199501 1 001
18	Hj.Nurhayati, S.Pd.	19640406 198903 2 010
19	Drs. H. Widharta Rahman	19640210 199203 1 008
20	Wahyudi, S.Pd	19650720 199003 1 011
21	Rusmaliansari, SE	19680925 199203 2 010
22	Tri Mulyono, MM	19720423 199503 1 002
23	Dra. Lisdawati	19581010 198906 2 001
24	H. Katino, S.Pd	19730415 199603 1 005
25	Endah Nordiana Pujiastuti, S.Pd	19740428 200012 2 002
26	Hj. Ustaniah, S.Pd	19740710 199601 2 001
27	Setyo Budi Pranoto, S.Pd	19651015 200501 1 009
28	Nurul Hasanah, S.Pd	19760824 200501 2 008
29	Sugiyanto, S.Pd	19730205 200501 1 011
30	Pamiluwati Chususi, S.Pd	19710507 200501 2 013
31	Sri Martini, S.Pd	19780302 200604 2 008
32	Fathulrezki, M.Pd	19750413 200604 2 023
33	Mirfanudin, S.Pd	19660731 200604 1 002
34	Norma Olfah, S.Pd	19690903 200604 2 004
35	Christina Rosalyin Parsaulian Simamora, S.Pd	19790616 200501 2 018
36	Budi Cynthia Dewi, SE	19760606 200701 2 030
37	Maya Marlina, SE	19740501 200701 2 020
38	Norhayani, SE	19710510 200701 2 024
39	Ketut Sutame, M.Pd	19770406 200604 1 023
40	Isyah, S.Pd	19751021 200801 2 007
41	Herliyuni, S.Pd	19800914 200801 2 030
42	Fahmiyati, S.Pd	19800520 200903 2 005
43	Nurlaila, S.Pd	19830809 200903 2 009
44	Megawati, S.Pd	19821110 200903 2 015
45	Uun Dyah Eva Kusuma, S.Pd	19851203 201001 2 010
46	Megayulia Prianadi Putri, S.Kom	19840719 201101 2 002
47	Dra. Siti Wahyuni	19661012 200012 2 002
48	Muhammad Nunu Sanusi, S.ST	19880624 201001 1 003

49	Siti Barkiah, S.Pd	19820606 200903 2 010
50	Anang Masruni, SE	19810416 201406 1 002
51	Noviana, S.Pd	-
52	Khairillah, M.Pd.I	-
53	Olfa Hadari, S.Ag	-
54	Abdullah Hayat, S.Pd.I	-
55	Laila Rizka,S.Pd	-
56	Rezeki Ariani, S.Ab.	-
57	Vidia Husna Fabiyani, S.ST. Par	-
58	Miftahul Jannah, S.Pd	-
59	Ariska Dyani Meiferawati, S.Pd	-
60	Alin Rockylin, S.Pd	-
61	Ria Yulia Andriani, S.Pd	-
62	Siti Anisah, S.Pd	-
63	Halimah Purnawati, S.S	-
64	Aulia Ridduan,S.Pd	-
65	Alamsyah, S.Pd	-
66	Rahmatika, S.Pd	-
67	Arif Wahyudi, S.Kom	-
68	Risa Risadi, S.Pd	-
69	Isnaniah, S.Pd	-
70	Muhammad Taufiq Madani, S.Kom	-
71	Ida Permatasari, SE	-
72	Delizar Saputra Lubis, S.ST	-
73	Uni Marhaidha, S.Kom	-
74	Ariz Adini, A.Md.Hot	-
75	Anwar Zain, S.Pd I	-
76	Rachmi Febriyanti, A.Md Par,S.AB	-
77	Hernani, S.Pd	-
78	Hafiid Fajriyanor	-
79	Raimah, S.Pd	-
80	Noor Hidayat, S.Pd	-
81	Mila Karmila, S.Pd	-

Sumber: Staff TU SMK Negeri 3 Banjarmasin Tahun 2017.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah guru di SMK Negeri 3 Banjarmasin adalah 81 orang yang terdiri dari 50 orang Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan 31 orang Non PNS. Adapun untuk lebih khususnya, guru PAI yang mengajar di jurusan Akomodasi Perhotelan berjumlah 5 orang.

Wawancara kepada guru Pendidikan Agama Islam yang mengajar di jurusan Akomodasi Perhotelan SMK Negeri 3 Banjarmasin:

- a. Guru AR, wawancara tanggal 07 Agustus 2017 latar belakang pendidikan beliau adalah S1 (tahun 1993) dan S2 (tahun 2010) jurusan PAI di IAIN Antasari Banjarmasin. Adapun pengalaman mengajar beliau dimulai sejak tahun 1994 sampai sekarang atau sekitar 22 tahun.
- b. Guru KH, wawancara tanggal 07 Agustus 2017 latar belakang pendidikan beliau adalah S1 UNISKA tahun 2004 jurusan Muamalah dan S2 tahun 2014 jurusan PAI di IAIN Antasari Banjarmasin. Pengalaman mengajar beliau dimulai sejak tahun 2009 sampai sekarang atau sekitar 7 tahun.
- c. Guru AH, wawancara tanggal 08 Agustus 2017 latar belakang pendidikan beliau adalah S1 IAIN Antasari Banjarmasin tahun 2010 jurusan PAI. Adapun pengalaman mengajar beliau sejak tahun 2006 sampai sekarang atau sekitar 10 tahun. Selain kuliah di jurusan PAI sebelumnya beliau juga pernah kuliah di jurusan KI-BKI dan lulus tahun 2008, di IAIN Antasari Banjarmasin.

- d. Guru OH, wawancara tanggal 08 Agustus 2017 latar belakang pendidikan beliau adalah S1 IAIN Antasari Banjarmasin, tahun 1999 jurusan Peradilan Agama. Adapun pengalaman mengajar beliau sejak tahun 2010 sampai sekarang atau sekitar 6 tahun.
- e. Guru AZ, wawancara tanggal 08 Agustus 2017 latar belakang pendidikan beliau adalah S1 IAIN Antasari Banjarmasin, tahun 2014 jurusan KI-BKI. Adapun pengalaman mengajar beliau ini terhitung masih belum lama karena baru sekitar 1 tahun yang lalu beliau memulai untuk mengajar PAI di SMK Negeri 3 Banjarmasin.

Tabel 4.2 Daftar Guru Pendidikan Agama Islam yang Mengajar di jurusan Akomodasi Perhotelan SMK Negeri 3 Banjarmasin

No	Inisial Guru	Status Kepegawaian
1	Guru AR	PNS
2	Guru KH	Non PNS
3	Guru AH	Non PNS
4	Guru OH	Non PNS
5	Guru AZ	Non PNS

Sumber: Staff TU SMK Negeri 3 Banjarmasin Tahun 2017.

Tabel 4.3 Siswa Kelas Jurusan Akomodasi Perhotelan SMK Negeri 3 Banjarmasin

Kelas	Murid		Jumlah
	L	P	
X A	20	15	35
X B	15	19	34
X C	19	16	35
XI A	19	15	34
XI B	17	18	35
XII A	19	17	36
XII B	16	18	34
7	125	118	243

Sumber: Staff TU SMK Negeri 3 Banjarmasin Tahun 2017.

Tabel 4.4 Sarana dan Prasarana di SMK Negeri 3 Banjarmasin

No	Nama Ruang/Area Kerja	Kondisi Saat Ini						Kebutuhan Ruang		
		Jumlah Ruang	Luas (m ²)	Total Luas (m ²)	Jumlah Baik	Jumlah Rusak Sedang	Jumlah Rusak Berat	Jumlah ruang	Luas (m ²)	Total Luas (m ²)
A	Ruang Pembelajaran Umum									
1.	Ruang Kelas	28	72	2.016	24	4	-	4	72	288
2.	Ruang Lab. Fisika	-	-	-	-	-	-	1	72	72
3.	Ruang Lab. Kimia	-	-	-	-	-	-	1	72	72
4.	Ruang Lab. Biologi	-	-	-	-	-	-	1	72	72
5.	Ruang Lab. Bahasa	1	144	144	1	-	-	1	144	144
6.	Ruang Lab. Komputer	4	72	288	4	-	-	2	72	144
7.	Ruang Lab. Multimedia	1	72	72	1	-	-	1	120	120
8.	Ruang Praktek Gambar Teknik	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Ruang Perpustakaan Konvensional	-	-	-	-	-	-	1	120	120
10.	Ruang Perpustakaan Multimedia	1	48	48	1	-	-	1	120	120
11.	Ruang Kewirausahaan	1	48	48	1	-	-	1	120	120
B	Ruang Khusus (Praktik)									
1.	R. Praktek Perhotelan	1	72	72	1	-	-	-	-	-
2.	R. Praktek Penjualan	1	72	72	1	-	-	-	-	-
3.	R. Praktek CRS	1	72	72	1	-	-	-	-	-

4.	R. Praktek Mengetik Manual	1	88	88	-	1	-	-	-	-
5.	R. Praktek Mengetik Elektrik	1	136	36	1	-	-	-	-	-
6.	R. Praktek Perkantoran	-	-	-	-	-	-	1	72	72
7.	R. Praktek Akuntansi	-	-	-	-	-	-	1	72	72
8.	R. Praktek UPW	-	-	-	-	-	-	1	72	72
C	Ruang Penunjang									
1.	Ruang Kepala Sekolah	1	36	36	1	-	-	-	-	-
2.	Ruang Waka Sarana	1	32	32	1	-	-	-	-	-
3.	Ruang Waka Humas/Dudi	1	24	24	1	-	-	-	-	-
4.	Ruang Waka Kesiswaan	1	24	24	1	-	-	-	-	-
5.	Ruang Waka Kurikulum	1	12	12	1	-	-	-	-	-
6.	Ruang WMM	1	24	24	1	-	-	-	-	-
7.	Ruang Ketua Program Keahlian	1	32	32	1	-	-	-	-	-
8.	Ruang Guru	1	120	120	1	-	-	-	-	-
9.	Ruang Pelayanan Administrasi	1	96	96	1	-	-	-	-	-
10.	BP/BK	1	32	32	-	1	-	-	-	-
11.	Ruang OSIS/PMR	1	48	48	1	-	-	-	-	-
12.	Ruang Pramuka,	1	24	24	1	-	-	-	-	-
13.	Koperasi,	1	32	32	1	-	-	-	-	-
14.	UKS,	1	24	24	1	-	-	-	-	-
15.	Ruang Ibadah	1	64	64	1	-	-	-	-	-

16.	Ruang Bersama (Aula)	-	-	-	-	-	-	1	400	400
17.	Ruang Kantin Sekolah	1	112	112	1	-	-	-	-	-
18.	Ruang Toilet	24	4	96	24	-	-	6	4	24
19.	Ruang Gudang	2	45	90	2	-	-	-	-	-
20.	Ruang Penjaga Sekolah	1	4	4	1	-	-	-	-	-
21.	Ruang Unit Produksi	1	32	32	1	-	-	-	-	-
22.	Ruang Musik	1	32	32	1	-	-	-	-	-
23.	Ruang Diesel	1	18	18	1	-	-	-	-	-
24.	Ruang Tamu	1	24	24	1	-	-	-	-	-
25.	Ruang Offset	1	36	36	1	-	-	-	-	-
26.	Ruang Komite Sekolah	1	12	12	1	-	-	-	-	-

Sumber: Staff TU SMK Negeri 3 Banjarmasin Tahun 2017.

Tabel 4.5 Sarana Praktek Penunjang Pembelajaran Berbasis TIK SMK Negeri 3 Banjarmasin

No	Nama Alat Praktek	Kondisi Saat Ini			Kebutuhan Alat	
		Jumlah Alat	Jumlah Baik / Berfungsi	Jumlah Rusak / Tidak Berfungsi	Jumlah Alat	+/-
A	Alat Praktek Umum	5	3	2	8	8-3=5
1.	Komputer Laptop	38	37	1		
2.	Komputer PC	143	134	9	150	-7
3.	Komputer Server	1	1	-	2	-1
4.	LCD	26	21	5	30	-9
5.	Tape / Audio	6	6	-	6	-
6.	TV/ Video	10	10	-	10	-
7.	Printer	35	30	5	45	-15
8.	Scanner	3	3	-	6	-3
9.	VCD Player	6	6	-	6	-
B	Alat Prektek Produktif Penjualan					
1.	Cash Register	5	1	4	6	-5
2.	Mesin Hitung	40	25	15	40	-15

3.	Labeling	3	3	-	5	-2
C.	Alat Prektek Produktif Adm.Perkantoran					
1.	Mesin photo copy	1	1	0	2	- 1
2.	Mesin digital scanner printing. (reso)	1	1	0	1	-
3.	Mesin Stensel	2	1	2	2	-2
4.	Paper feeder	1	1	1	2	- 1
D.	Alat Praktek Perhotelan					
1.	Dry cleaning	1	1	-	1	-
2.	Washing machine	1	1	-	2	1
3.	Extractor	1	1	-	2	1
4.	Wet vacuum cleaner	1	1	-	2	1
5.	Dry vacuum cleaner	1	1	-	2	1
6.	Blower	1	1	-	2	1

Sumber: Staff TU SMK Negeri 3 Banjarmasin Tahun 2017.

5. Kemajuan-Kemajuan yang Telah dicapai SMK Negeri 3 Banjarmasin.

- a. Berdasarkan surat Keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Menengah Kejuruan Jakarta nomor: 0026/c5.3/MN/2005 tanggal 3 Januari 2005 yang telah menetapkan berpotensi untuk dikembangkan menjadi SMK berstandar Internasional untuk Program Keahlian Usaha Jasa Pariwisata (UJP).
- b. Berdasarkan surat Keputusan Direktorat Jenderal Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan Jakarta nomor: 2835/C5.4/MN/2006 tanggal 2 Oktober 2006 yang telah menetapkan sebagai SMK Bertaraf Internasional dengan Program Unggulan Usaha Jasa Pariwisata (UJP).
- c. Berdasarkan surat Keputusan Direktorat Jenderal Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan Jakarta nomor: 0250/C5.4/Kep/KU/2006 Tanggal 2

Oktober 2006 tentang Pemberian Subsidi Imbal Swadaya Persiapan SMK Bertaraf Internasional Tahun Anggaran 2006 terdaftar sebagai SMK penerima.

- d. Berdasarkan surat Keputusan Direktorat Jenderal Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan Jakarta nomor: 919/C5.3/MN/2008 tanggal 16 Mei 2008 telah diverifikasi sebagai SMK Calon Sekolah Bertaraf Internasional (SMK-SBI).
- e. Ditetapkan sebagai tempat uji kompetensi (TUK) untuk mata uji *Tecketing* dan *Tour* oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Pariwisata Jakarta tanggal 31 Oktober 2004 dengan surat keputusan Nomor: 005/LSP-Par/TUK/X/2005. Ditetapkan sebagai anggota ASITA (*Association of the Indonesia Tours & Travel Agencies*) sebagai *associate member* dengan dengan nomor sertifikat NIA: 104/XIII/DPP/2006 tanggal 24 Januari 2006.
- f. Telah menerapkan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2000 dan telah memiliki sertifikat ISO 9001:2000 yang diterbitkan oleh UKAS Inggris pada tanggal 6 Oktober 2006 dengan nomor sertifikat 18366 *Issue* No.1
- g. Sebagai sekolah kinerja terbaik berdasarkan hasil Evaluasi/Penilaian yang diselenggarakan oleh Dinas Pendidikan Kota Banjarmasin dari tanggal 21 Oktober sampai dengan 27 Desember 2004 dengan Nilai 4,00. Amat Baik dengan Piagam Penghargaan Nomor: 420/4009-DM/Dipendik/2004 tanggal Desember 2004.

h. Berdasarkan Keputusan Sidang Badan Akreditasi Sekolah Provinsi Kalimantan Selatan pada tanggal 27 Mei 2007, Ketua Badan Akreditasi Sekolah Provinsi Kalimantan Selatan menetapkan bahwa:

- 1) Program Keahlian Akuntansi memperoleh akreditasi dengan peringkat: Amat Baik dengan Piagam Penghargaan Nomor: 05/BAS/PROV-15/LL/2007.
- 2) Program Keahlian Administrasi Perkantoran memperoleh akreditasi dengan peringkat: Amat Baik dengan Piagam Penghargaan Nomor: 06/BAS/PROV-15/LL/2007 Program Keahlian Penjualan memperoleh akreditasi dengan peringkat: Amat Baik dengan Piagam Penghargaan Nomor: 07/BAS/PROV-15/LL/2007
- 3) Program Keahlian Usaha Jasa Pariwisata (UJP) memperoleh akreditasi dengan peringkat: Amat Baik dengan Piagam Penghargaan Nomor: 08/BAS/PROV-15/LL/2007
- 4) SMK Negeri 3 Banjarmasin telah menerapkan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001: 2008 dan telah memiliki sertifikat ISO 9001:2008 yang diterbitkan oleh UKAS Inggris pada tanggal 6 Oktober 2009 dengan nomor sertifikat 18366 *Issue* No. 2.

B. Penyajian Data

1. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Siswa Melalui Program Kegiatan Keagamaan di SMK Negeri 3 Banjarmasin

Penulis sajikan data tentang proses pembinaan akhlak kepada siswa yang dilaksanakan guru Pendidikan Agama Islam melalui program

kegiatan keagamaan di SMK Negeri 3 Banjarmasin antara lain dengan upaya-upaya sebagai berikut:

a. Data tentang Keteladanan

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan beberapa guru yang menjadi responden dalam penelitian ini diperoleh data, bahwa guru-guru di SMK Negeri 3 Banjarmasin khususnya guru Pendidikan Agama Islam ini telah berusaha untuk memberikan keteladanan kepada peserta didik.

Menurut responden, sebagai seorang guru Pendidikan Agama Islam harus bisa memberikan contoh teladan yang baik kepada siswanya, seperti seorang guru yang selalu terlambat ke sekolah, tidak mungkin peserta didik akan memiliki sikap disiplin dalam waktu. oleh karena itu seorang guru harus mampu menunjukkan sikap yang baik agar bisa menjadi teladan bagi siswa seperti memberikan contoh dengan sikap sopan santun, bersikap ramah, bertingkah laku yang baik, karena setiap tingkah laku yang mereka lakukan akan menjadi contoh tauladan bagi seluruh siswa.

Keteladanan seorang guru khususnya guru Pendidikan Agama Islam tidak hanya dilihat dari segi sikap akan tetapi dari cara berpakaian guru pun menjadi perhatian siswa. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara penulis dengan siswa yang menjadi responden, diketahui bahwa guru di SMK Negeri 3 Banjarmasin ini mereka berpakaian layaknya seorang guru agama, guru perempuan memakai jilbab dan

baju panjang sedangkan guru laki-laki memakai pakaian yang sopan. Dari cara berpakaian di sini dapat menanamkan akhlak kepada siswa tentang wajibnya menutup aurat bagi setiap muslim.

Contoh dari metode keteladanan yang guru Pendidikan Agama Islam lakukan di sekolah adalah berbicara dengan lemah lembut, menghindari mengucapkan kata-kata yang tidak sepatutnya, terkadang siswa lebih mudah meniru perkataan yang jelek dibandingkan yang baik, berusaha bersikap disiplin dalam setiap hal, sehingga siswa mengenal gurunya dengan sosok yang disiplin dan terbiasa untuk menghargai waktu, menghormati yang lebih tua, dengan cara tidak berbicara yang keras, menyayangi yang muda, dan tegur sapa ketika bertemu dengan sesama.¹

b. Data Tentang Pemberian Nasehat

SMK Negeri 3 Banjarmasin ini berkapasitas lebih dari 1000 siswa dengan berbagai tingkah laku yang berbeda antara satu dan yang lainnya. Tugas guru adalah mengasuh, membina, mengarahkan dan memimpin mereka agar tumbuh menjadi insan yang berakhlak mulia.

Menurut responden dengan pengajaran dan tauladan saja masih belum mencukupi dalam membentuk akhlak yang mulia pada diri siswa khususnya pada jurusan Akomodasi Perhotelan, sehingga untuk membina akhlak yang baik diperlukan juga nasehat kepada peserta didik yang disampaikan dengan cara yang lemah lembut dan juga pada saat yang tepat, misalnya ketika proses belajar mengajar di kelas guru

¹ Wawancara dengan AR, guru Pendidikan Agama Islam di kantor dewan guru SMK Negeri 3 Banjarmasin, Senin 07 Agustus 2017, pukul 10.10 Wita,

Pendidikan Agama Islam menyelinapkan nasehat kepada peserta didik mengenai berperilaku yang baik. Ketika siswa melakukan suatu pelanggaran terlebih dahulu guru memberikan nasehat tentang akibat yang ditimbulkan dari pelanggaran tata tertib tersebut, agar tidak mengulangi hal yang serupa. Menurut responden guru-guru di SMK Negeri 3 Banjarmasin ini tidak akan pernah lelah menasehati tentang pentingnya memiliki akhlak yang baik.²

c. Data Tentang Pembiasaan

Dalam hal pembiasaan menurut responden guru-guru membiasakan setiap sebelum memulai pelajaran, seluruh siswa di setiap kelas untuk membaca Alquran 10 menit sebelum jam pelajaran pertama dimulai, membiasakan siswa untuk tepat waktu dalam shalat berjamaah di mushalla, selain itu juga siswa dibiasakan mengucapkan salam dan mencium tangan guru ketika bertemu baik di sekolah maupun di luar sekolah, berpakaian yang rapi saat berangkat sekolah dan ketika melaksanakan shalat.

Menurut responden, peserta didik dibiasakan untuk menutup aurat dengan benar, untuk siswi memakai jilbab dan memakai baju lengan panjang dan rok panjang, sedangkan untuk siswa memakai celana panjang dan peci. Menurut responden, tidak mudah membiasakan siswa-siswi jurusan Akomodasi Perhotelan dalam hal tersebut, apalagi

² Wawancara dengan AR, guru Pendidikan Agama Islam di kantor dewan guru SMK Negeri 3 Banjarmasin, Senin 07 Agustus 2017, pukul 10.35 Wita.

tidak semua siswi yang terbiasa menutup aurat dengan benar, sehingga perlunya kesabaran dan semangat yang tidak boleh hilang untuk terus mendidik dan membina siswa.³

d. Data Tentang Hadiah dan Hukum

Menurut responden bahwa untuk menghargai prestasi yang telah dicapai siswa, misalnya salah satu siswa yang memiliki akhlak yang baik dan tidak pernah melakukan atau melanggar tata tertib sekolah, maka guru memberikan apresiasi berupa tambahan nilai atau poin plus dan dapat juga berbentuk barang, seperti buku bacaan dan yang lainnya kepada peserta didik tersebut, guna peserta didik lebih semangat dalam melakukan kebaikan juga sekaligus memotivasi peserta didik yang lain, untuk ikut meniru tingkah laku yang baik pula.

Sedangkan dalam hal memberikan hukuman atau sanksi, bagi guru sanksi adalah cara terakhir yang ditempuh jika peserta didik tidak dapat dididik dengan cara yang lemah lembut, sanksi hanya akan diberikan bagi peserta didik yang melanggar tata tertib, itupun setelah diberi peringatan dan nasehat terlebih dahulu.

Begitu juga menurut responden guru tidak pernah menghukum/ memberikan sanksi siswa seperti di jurusan Akomodasi Perhotelan dengan kekerasan fisik, seperti dipukul dan sebagainya, tetapi lebih kepada bentuk pengajaran yang mendidik seperti memberikan hafalan juz amma, surah-surah pendek, ataupun doa-doa. Menurut responden

³ Wawancara dengan AR, guru Pendidikan Agama Islam di kantor dewan guru SMK Negeri 3 Banjarmasin, Senin 07 Agustus 2017, pukul 10.55 Wita.

bagi peserta didik yang melanggar tata tertib dapat dikatakan setiap tahunnya mengalami penurunan, tetapi masih ada beberapa yang melanggar tata tertib.

e. Data Tentang Pengawasan

Berdasarkan data yang penulis peroleh dari lapangan melalui wawancara dengan beberapa guru dan siswa yang menjadi responden, guru melakukan pengawasan terhadap perilaku siswa pada jurusan Akomodasi Perhotelan atau jurusan yang lainnya, baik di saat pelajaran berlangsung, maupun di luar jam pelajaran.

Pengawasan di luar jam pelajaran yang guru lakukan ini adalah agar perilaku siswa masih dapat terkontrol, seperti mengawasi tentang cara berpakaian peserta didik. mengawasi perilaku peserta didik jika ada yang berkelahi dan mengejek teman yang lain, juga memantau siswa jika berdua-duaan dengan lawan jenis dan jika guru melihat perilaku tersebut, para guru akan menegur dan menasehati terlebih dahulu agar tidak mengulangi perbuatan tersebut.⁴

f. Data Tentang Program Kegiatan Keagamaan

Berdasarkan penjelasan dari Kepala Sekolah SMK Negeri 3 Banjarmasin Bapak HM, mengenai guru Pendidikan Agama Islam maka diperoleh data sebagai berikut: bahwa guru Pendidikan Agama Islam sangat taat dalam menjalankan agamanya, mereka juga sangat bertanggung jawab dengan pekerjaannya. Sebagai seorang guru

⁴ Wawancara dengan AR, guru Pendidikan Agama Islam di kantor dewan guru SMK Negeri 3 Banjarmasin, Senin 07 Agustus 2017, pukul 11.30 Wita.

Pendidikan Agama Islam mereka mempunyai tanggung jawab yang besar salah satunya yaitu dengan keteladanan, keteladanan dalam menerapkan ilmu-ilmu agama seperti ibadah kepada Allah, berkata jujur, disiplin, dan lain-lain. Semua itu menurut kepala sekolah telah dijalankan oleh guru pendidikan agama Islam dengan baik. Mereka selalu memberi nasehat dan membimbing siswa agar dapat berakhlak yang mulia, baik di saat memberi pelajaran ataupun di luar jam pelajaran Pendidikan Agama Islam. Komunikasi guru Pendidikan Agama Islam dengan kepala sekolah ataupun dengan guru-guru yang lain sangat baik, hal inilah yang dapat membuat mereka bekerjasama dalam membina akhlak para siswa di sekolah ini.

Berdasarkan pengalaman kerja mereka sebagai seorang guru Pendidikan Agama Islam maka sudah dapat dipastikan mereka mempunyai upaya khusus dalam membina akhlak siswa salah satunya yaitu melalui program kegiatan keagamaan yang ada di sekolah.⁵

Berdasarkan wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam diperoleh data sebagai berikut, ditanya: program kegiatan keagamaan apa saja yang dilaksanakan oleh sekolah; dijawab: program kegiatan keagamaan yang dilaksanakan oleh sekolah yaitu Jumat taqwa, shalat Dzuhur berjamaah, shalat Dhuha, berdoa dan tadarus Alquran bersama, pesantren kilat, PHBI (Peringatan Hari Besar Islam).⁶

⁵ Wawancara dengan HM, kepala sekolah SMK Negeri 3 Banjarmasin di ruang kepala SMK Negeri 3 Banjarmasin, Rabu 09 Agustus 2017, pukul 08.30 Wita.

⁶ Wawancara dengan KH, guru Pendidikan Agama Islam di Musholla SMK Negeri 3 Banjarmasin, Rabu 09 Agustus 2017, pukul 09.05 Wita.

Berdasarkan wawancara di atas dapat diketahui bahwa program kegiatan keagamaan yang ada di sekolah ini adalah Jumat taqwa, shalat Dzuhur berjamaah, shalat Dhuha, berdoa dan tadarus Alquran bersama, pesantren kilat, PHBI (Peringatan Hari Besar Islam).

1) Jumat Taqwa

Kegiatan Jumat taqwa adalah program kegiatan keagamaan intra sekolah yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam dan dibantu oleh kepala sekolah beserta guru lainnya.

Kegiatan Jumat taqwa untuk pencerahan berupa siraman kerohanian yang dimulai pada pukul 07.45 sampai dengan pukul 08.30, dengan alokasi waktu 45 menit. Siraman kerohanian tersebut diberikan oleh seorang pemuka agama atau Ustadz yang mana di setiap bulannya berbeda-beda memberikan ceramah agama dalam Jumat taqwa tersebut yang diikuti semua siswa-siswi SMK Negeri 3 Banjarmasin, apabila kegiatan Jumat taqwa telah selesai, seluruh siswa disertai bersalaman dengan seluruh dewan guru.

Menurut Bapak KH guru Pendidikan Agama Islam, hal ini dilakukan untuk mendidik para siswa agar menghormati orang yang lebih tua terutama para guru yang telah memberikan ilmu kepada mereka. Selain itu tujuan dilaksanakannya Jumat taqwa ini untuk memberikan pencerahan atau pemahaman tentang ilmu agama

kepada seluruh warga sekolah di SMK Negeri 3 Banjarmasin.⁷

Menurut para siswa khususnya siswa jurusan Akomodasi Perhotelan kegiatan tersebut, cukup memberikan tambahan wawasan ilmu pengetahuan keagamaan yang diperolehnya. Menurut guru Pendidikan Agama Islam kegiatan siraman rohani pada Jumat taqwa tersebut dapat menyadarkan diri kita dalam menjalankan tugas sebagai seorang pendidik, yang kadang-kadang ada perasaan berdosa, akibat kurang disiplinnya dalam membimbing para siswa ataupun kadang terlambat masuk sekolah.

Kendala yang dihadapi dalam kegiatan Jumat taqwa adalah sangat tergantung pada kondisi cuaca, karena kegiatan tersebut dilaksanakan di lapangan sekolah (halaman sekolah) SMK Negeri 3 Banjarmasin. Apabila hari dalam keadaan kurang baik seperti hujan, maka kegiatan tersebut akan ditiadakan.

Bagi siswa yang terlambat dalam mengikuti kegiatan Jumat taqwa, mereka ditempatkan di barisan tersendiri yang nantinya pada akhir kegiatan akan diberikan hukuman. Hal ini untuk memberikan efek jera dan mendisiplinkan para siswa agar datang ke sekolah tepat waktu.

Menurut guru Pendidikan Agama Islam Jumat taqwa merupakan program yang harus dipertahankan dan dikembangkan ke depan, karena menurut beliau, maknanya buat para peserta didik, tidak

⁷ Wawancara dengan KH, guru Pendidikan Agama Islam di Musholla SMK Negeri 3 Banjarmasin, Kamis 10 Agustus 2017, pukul 08.05 Wita.

hanya mendengarkan siraman rohani belaka, tetapi lebih jauh adalah penanaman nilai-nilai agama seperti menghormati orang tua dan pembiasaan kebersihan yang dipraktekkan secara langsung. Ucapan-ucapan Islami sering diperdengarkan saat kegiatan Jumat taqwa ini seperti kebersihan sebagian dari pada iman hal itu guna memotivasi siswa untuk lebih mencintai lingkungan yang bersih. Selain itu ucapan-ucapan itu juga berupa bentuk tulisan yang dituliskan di dinding-dinding sekolah.

Berdasarkan observasi pada hari Jumat, tanggal 11 Agustus 2017 pukul 07.45 Wita, para siswa bersiap-siap untuk mendengarkan siraman rohani dari Bapak Ustadz, guru Pendidikan Agama Islam dibantu oleh guru lainnya menyiapkan barisan duduk siswa, barisan dibagi dua yaitu barisan untuk siswa laki-laki dan barisan untuk siswa perempuan. Setelah para siswa siap barulah Bapak Ustadz memberikan ceramahnya tentang pentingnya shalat lima waktu, para siswa pun ditanya oleh beliau siapa yang shalat subuh hari ini? Dari ribuan siswa hanya sedikit siswa yang mengangkat tangan tanda melaksanakan shalat subuh, sedangkan yang lainnya Cuma diam antara bingung atau tidak mengerjakan shalat subuh, beliau pun berkata bahwa tanggung jawab untuk mengajarkan dan membiasakan shalat bukan saja tanggung jawab sekolah akan tetapi juga tanggung jawab dari lingkungan keluarga terutama orang tua, beliau pun bercerita tentang pentingnya shalat

lima waktu bagi seorang muslim, para siswa ada yang mendengarkan ada juga yang asyik ngobrol dengan temannya sendiri, sedangkan para guru sebagian ada yang datang dan ikut duduk berbaris dan sebagian lainnya masih belum datang. Di akhir kegiatan Jumat taqwa ini dilakukan pembacaan doa oleh Bapak Ustadz dan dilanjutkan dengan bersalamannya para siswa dengan para guru. Setelah itu mereka pun masuk kelas masing-masing untuk menerima pelajaran, Sedangkan bagi siswa yang terlambat datang mereka dibariskan di tempat berbeda dengan siswa lainnya, dan di saat teman-teman mereka masuk kelas, maka mereka disuruh untuk membersihkan daun-daun kering atau sampah yang ada di halaman sekolah.

Berdasarkan wawancara terhadap guru Pendidikan Agama Islam maka diperoleh data sebagai berikut, ditanya : apa tujuan pemberian hukuman bagi siswa yang terlambat datang pada kegiatan Jumat taqwa ini dan apa aplikasi akhlak yang didapat dari Jumat taqwa ini? Dijawab :” menurut guru Pendidikan Agama Islam, hal ini untuk memberikan efek jera sekaligus menanamkan disiplin kepada mereka juga untuk menumbuhkan cinta kebersihan pada lingkungan. Aplikasi akhlak yang didapat dari Jumat taqwa ini adalah menurut guru Pendidikan Agama Islam, hal ini untuk memberikan efek jera sekaligus menanamkan disiplin kepada mereka juga untuk menumbuhkan cinta kebersihan pada

lingkungan.

2) Shalat Dzuhur Berjamaah

Pelaksanaan shalat Dzuhur berjamaah, setelah bel istirahat, siswa langsung keluar mengambil air wudhu dan menuju ke mushalla SMK Negeri 3 Banjarmasin untuk melaksanakan shalat Dzuhur berjamaah. Seperti yang dikatakan Bapak AH selaku guru Pendidikan Agama Islam maka diperoleh data sebagai berikut: Ketika bel waktu shalat Dzuhur pun siswa langsung keluar kelas mengambil mukenah dan kopiah, langsung menuju musholla dan bergegas mengambil air wudhu, secara bergantian. Jadi ada yang antri dibelakangnya. Tugas kami sebagai guru pun juga harus ikut memantau pelaksanaan tersebut, karena shalat tidak sah apabila wudhu tidak sah. Jadi harus dipantau, walaupun ada yang salah langsung dibenarkan. Kalau kegiatan sholat Dzuhur berjamaah ini dilakukan secara bergilir karena kapasitas tempat tidak bisa menampung semua siswa, jadi sholat Dzuhur berjamaahnya dijadikan secara berkloter.⁸

Begitu pula dengan keterangan dari Kepala Sekolah SMK Negeri 3 Banjarmasin yang mengatakan bahwa biasanya siswa langsung menuju ke mushalla yang tempatnya di lingkungan sekolah juga. Kalau di mushalla itu yang mengontrol adalah koordinator agama atau guru agama sekaligus juga bapak ibu guru

⁸ Wawancara dengan AH, guru Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 3 Banjarmasin, Senin, 14 Agustus 2017, pukul 09.20 Wita.

yang lain. Dan untuk imam, di musholla biasanya guru agama yang mengimaminya atau siswa yang sudah memenuhi rukun dan syarat untuk menjadi imam.

3) Sholat Dhuha

Untuk pelaksanaan shalat Dhuha ini dilaksanakan ketika jam pelajaran Pendidikan Agama Islam atau jam istirahat berlangsung. Pembiasaan ini dilaksanakan dan dipantau sendiri oleh guru Pendidikan Agama Islam yang langsung terjun ke kelas-kelas untuk melihat dan mendampingi siswa yang akan melaksanakan shalat Dhuha.

Pelaksanaan shalat Dhuha di SMK Negeri 3 Banjarmasin ini dilaksanakan di mushalla, dengan diawasi oleh guru Pendidikan Agama Islam. Bapak AH menambahkan bahwa guru di SMK Negeri 3 Banjarmasin sendiri harus benar-benar memantau siswanya pada saat melaksanakan shalat Dhuha, dimulai dari pengambilan air wudhu hingga mengawasi gerakan shalat. Seperti yang dikatakan beliau berikut: ketika jam bel istirahat berbunyi anak-anak langsung keluar dengan membawa mukenah (bagi yang perempuan) dan juga sajadah dan langsung meletakkan di mushalla. Setelah itu anak-anak secara bergiliran mengambil air wudhu. Disini peran guru juga sangat dibutuhkan untuk memantau gerakan siswa dalam berwudhu. Kalau seandainya ada yang keliru, guru akan bisa langsung menegur dan memberi tahu yang benar serta memperbaiki. Jadi siswa-siswa yang

lain juga paham betul mana gerakan yang betul, mana yang salah.

4) Berdoa dan Tadarus Alquran bersama

Berdoa dan tadarus Alquran bersama dilaksanakan oleh semua kelas setiap hari selama 10 menit sebelum memulai pelajaran. Hal ini sesuai dengan wawancara dan observasi yang dilakukan penulis.

Berdasarkan wawancara dengan guru umum yang mengajar di jurusan Akomodasi Perhotelan diperoleh data sebagai berikut: ditanya: apakah siswa berdoa di awal dan akhir belajar? Apakah siswa membaca Alquran setiap hari di sekolah? Dijawab: ya berdoa, dan dilanjutkan dengan tadarus Alquran selama 10 menit setelah itu baru diberikan pelajaran. Ditanya bagaimana sikap siswa dalam membaca Quran? dijawab: tenang tertib dan teratur, semua siswa membaca Quran selama ada guru yang membimbing, jika gurunya belum datang maka guru kelas sebelah yang akan membimbing.⁹

Data ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan penulis pada dengan guru Pendidikan Agama Islam. Ditanya: bagaimana sikap siswa saat berdoa, membaca Alquran dan shalat berjamaah khususnya di jurusan Akomodasi Perhotelan? Dijawab: secara umum sopan dan tertib, akan tetapi ada juga sebagian siswa yang kurang sopan dan tertib.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan penulis dengan beberapa siswa jurusan Akomodasi Perhotelan diperoleh data sebagai

⁹ Wawancara dengan AH, guru Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 3 Banjarmasin, Rabu, 16 Agustus 2017, pukul 11.00 Wita.

berikut, ditanya: apakah kamu membaca Alquran di sekolah dan berapa kali kamu membaca Alquran dalam seminggu di sekolah?

Dijawab: ya, setiap hari di awal belajar selama 10 menit atau 2 lembar Quran yang dibaca secara bersama-sama.¹⁰

Berdasarkan wawancara di atas diketahui bahwa siswa SMK Negeri 3 Banjarmasin khususnya di jurusan Akomodasi Perhotelan melakukan doa sebelum belajar dan diteruskan dengan tadarus Alquran selama 10 menit sebelum pelajaran dimulai. Secara umum, sikap siswa khususnya di jurusan Akomodasi Perhotelan ketika membaca doa dan tadarus Alquran tenang, tertib dan teratur selama ada guru yang membimbing, jika gurunya terlambat datang maka guru kelas sebelah yang akan membantu membimbing.

5) Pesantren Kilat

Kegiatan pesantren kilat merupakan kegiatan yang diadakan setiap satu tahun sekali untuk memperingati bulan puasa atau bulan Ramadhan. Di SMK Negeri 3 Banjarmasin, kegiatan ini dilaksanakan agar siswa lebih mendalami dan mengenal bulan puasa itu sendiri. Menurut keterangan Bapak KH guru Pendidikan Agama Islam SMK Negeri 3 Banjarmasin saat diwawancarai, mengatakan bahwa : Untuk kegiatan pesantren kilat sendiri itu setiap tahun siswa mengikutinya dan itu bersifat wajib. Mengapa demikian? Agar supaya mereka juga terlatih dan mengetahui pentingnya berpuasa

¹⁰ Wawancara dengan siswa jurusan Akomodasi Perhotelan di SMK Negeri 3 Banjarmasin, Senin, 21 Agustus 2017, pukul 10.30 Wita.

serta hikmah dari puasa itu sendiri”¹¹

Begitupula dengan ungkapan dari beberapa siswa-siswi jurusan Akomodasi Perhotelan SMK Negeri 3 Banjarmasin yang mengatakan bahwa kegiatan rutin pesantren kilat ini bertujuan untuk mendidik serta memberikan pengetahuan kepada mereka bahwa sangat penting untuk melaksanakan puasa, jadi puasa itu bukan karena orang tuanya puasa jadi ikut-ikutan puasa. Tetapi di sekolah ini sendiri selalu ditanamkan kebiasaan berpuasa sebagai perwujudan rukun Islam. Masa orang Islam, tapi tidak puasa? Jadi mereka bisa mengerti. Sedangkan kegiatan- kegiatan untuk mengisi pesantren kilat sendiri ada Tadarus Alquran, kemudian Siraman Rohani, dan kegiatan lainnya yang bermanfaat. Jadi kegiatan ini biasanya dilaksanakan selama 3 hari dan hari terakhir ditutup dengan acara buka bersama.¹²

6) Kegiatan PHBI (Peringatan Hari Besar Islam)

Kegiatan PHBI atau Peringatan Hari Besar Islam yang diadakan di SMK Negeri 3 Banjarmasin ini diadakan setiap setahun sekali sesuai dengan peristiwa atau kegiatan memperingati dan merayakan hari-hari besar umat Islam. Misalnya, peringatan Maulid Nabi Muhammad Saw, Peringatan Isra’ Mi’raj,

¹¹ Wawancara dengan siswa jurusan Akomodasi Perhotelan di SMK Negeri 3 Banjarmasin, Senin, 21 Agustus 2017, pukul 12.00 Wita.

¹² Wawancara dengan siswa jurusan Akomodasi Perhotelan di SMK Negeri 3 Banjarmasin, Selasa, 22 Agustus 2017, pukul 09.30 Wita.

Di SMK Negeri 3 Banjarmasin dalam mengadakan kegiatan tersebut, biasanya dilaksanakan atau diperingati dalam serangkaian acara yang disusun secara terstruktur dan juga membutuhkan waktu yang lama untuk merencanakan atau memprogram acara tersebut sekaligus dalam pelaksanaannya. Mengenai pelaksanaan PHBI, berikut data wawancara yang diperoleh: Jadi tujuan pelaksanaan PHBI ini yaitu untuk membiasakan siswa juga untuk mengenalkan secara jelas dengan peringatan Maulid Nabi, tentang sejarah Nabi mulai dari lahir sampai Beliau wafat, dan juga peristiwa-peristiwa pada Isra' Mi'raj. Jadi siswa tidak hanya memperingati saja, bukan sekedar itu, tapi sudah ada proses penyaluran pengetahuan dari kegiatan tersebut. Dan harapannya memang siswa harus tahu tentang PHBI supaya dapat mengambil pelajaran lalu mengamalkan di dalam kehidupan sehari-hari.

Begitupula dengan ungkapan dari beberapa siswa-siswi khususnya di jurusan Akomodasi Perhotelan SMK Negeri 3 Banjarmasin yang mengatakan bahwa: secara umum, mereka bersemangat dalam mengikuti kegiatan PHBI, sejak SD mereka kurang mengerti arti dari Maulid Nabi, Isra Mi'raj, terus beranjak lebih besar mereka mulai mengerti artinya kenapa setiap tahun kita melaksanakan Maulid Nabi Muhammad Saw dan

peringatan Isra Mi'raj.¹³

Kegiatan PHBI ini menurut guru-guru di SMK Negeri 3 Banjarmasin merupakan salah satu kegiatan yang bernilai positif sebagai media penyampaian khazanah dalam nilai-nilai keislaman dan mengambil hikmahnya dari setiap peristiwa tersebut.

2. Faktor Pendukung Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Siswa Melalui Program Kegiatan Keagamaan di SMK Negeri 3 Banjarmasin

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SMK Negeri 3 Banjarmasin yaitu dengan Bapak HM, di ruang kepala sekolah, bahwa peran sekolah dalam pelaksanaan program kegiatan keagamaan di sekolah juga mendukung karena peran sekolah dibutuhkan untuk proses pelaksanaan. Pihak sekolah juga ikut serta mulai dari perencanaan, pelaksanaan sekaligus evaluasi sebagai hasil dari upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam membina akhlak siswa melalui kegiatan keagamaan berbasis pembiasaan tersebut. Berikut ini penuturan Bapak HM yang menyatakan bahwa sekolah dalam hal pelaksanaan program kegiatan keagamaan ini memberikan banyak dukungan. Dalam hal ini terlihat selalu menjadi bagian dari proses, mulai dari merencanakan program kegiatan, membentuk panitia kegiatan, hingga berjalannya kegiatan tersebut. Ini terlihat misalnya, ketika pelaksanaan shalat Dhuha dan Dzuhur pun bapak-ibu guru selalu ikut melaksanakan sebagai pengawas atau koordinator

¹³ Wawancara dengan siswa jurusan Akomodasi Perhotelan di SMK Negeri 3 Banjarmasin, Selasa, 22 Agustus 2017, pukul 10.09 Wita.

maupun ikut mengoreksi gerakan yang salah dari siswa. Ketika ada PHBI juga seperti itu, guru-guru aktif menjadi panitia. Sekolah pun sebagai wadah kegiatan mereka juga mendukung dengan memberikan tempat agar dapat melaksanakan kegiatan dengan baik. Intinya dari pihak sekolah sangat mendukung terlaksananya kegiatan-kegiatan yang bernilai positif.¹⁴

Peran sekolah dalam mendukung terlaksananya program kegiatan keagamaan di SMK Negeri 3 Banjarmasin terlihat dari dukungan fasilitas sekolah yang cukup lengkap.

3. Faktor Penghambat dan Solusi Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Siswa Melalui Program Kegiatan Keagamaan di SMK Negeri 3 Banjarmasin

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak AR selaku guru Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 3 Banjarmasin saat ditemui di ruang guru mengatakan bahwa kendala atau faktor penghambat keberhasilan program sekolah dalam melaksanakan kegiatan keagamaan untuk membina akhlak siswa berbasis pembiasaan adalah kendala yang datang dari siswa yang tidak bisa dibiasakan atau tidak bisa dikondisikan untuk mengikuti pembiasaan-pembiasaan yang ada di sekolah, berikut penuturan beliau: kendalanya ialah dari siswa yang tidak bisa dikondisikan,

¹⁴ Wawancara dengan HM, Kepala Sekolah SMK Negeri 3 Banjarmasin, di ruang kepala sekolah, Senin, 28 Agustus 2017, pukul 09.00 Wita.

misalnya ada yang malas-malasan di kelas, kurang mandiri jadi agak susah untuk pembiasaannya. Ada lagi kalau siswanya yang agak bandel dalam artian tidak patuh terhadap gurunya. Jadi kalau untuk kebiasaan shalat Dhuha dan Dzuhur itu yang susah adalah disini (sekolah) dibiasakan tetapi di rumah tidak, jadi itu mungkin yang susah.¹⁵

Dan untuk solusi yang diberikan sekolah kepada siswa terkait dengan hambatan-hambatan yang dialami oleh guru-guru di sekolah, Bapak AH guru Pendidikan Agama Islam mempunyai jawaban tersendiri, berikut jawaban beliau: kalau untuk solusi, kita memberikan beberapa solusi efektif, jadi semisal mereka tidak membawa mukenah atau tidak membawa kopiah kita berikan sanksi terbalik, jadi yang perempuan shalat menggunakan kopiah di atas kepala, dan yang laki-laki pakai bawahan mukenah begitu biar mereka malu dan menyesal kalau tidak membawa perlengkapan shalat, pentingnya shalat biasanya kita kasih perhatian artinya kita dekati, kita tanya, kita ajarkan bagaimana pentingnya, setelah itu kalau memang masih belum mau shalat baru kita panggil orang tuanya ke sekolah, tujuannya apa? Ya agar bisa terbiasa dengan melakukan shalat. Tetapi memang semuanya masih dengan kebijakan wali kelas masing-masing.

Jadi kesimpulannya, SMK Negeri 3 Banjarmasin yang memiliki kendala dari siswa yang tidak *Istiqomah* dalam menjalankan program kegiatan keagamaan yang diterapkan dan diajarkan sekolah. Untuk itu

¹⁵ Wawancara dengan AR, guru Pendidikan Agama Islam, di ruang guru, Senin, 28 Agustus 2017, pukul 10.40 Wita.

solusi yang digunakan sekolah sebagai sarana penunjang keberhasilan adalah menjadi teladan baik bagi siswanya, selalu memberikan motivasi kepada siswanya agar bisa menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

C. Analisis Data

Sebagaimana yang telah kita bahas pada bab-bab sebelumnya, telah ditemukan data yang memang peneliti harapkan, baik data dari hasil penelitian yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi, maka selanjutnya peneliti akan melakukan analisis data untuk menjelaskan lebih lanjut dari hasil penelitian. Pada bab ini akan penulis uraikan bahasan penelitian yang sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.

Sesuai dengan teknik analisis data yang dipilih oleh peneliti yaitu menggunakan teknik analisis kualitatif deskriptif yaitu pemaparan dengan menganalisis data yang telah peneliti kumpulan dari wawancara dan observasi selama peneliti mengadakan penelitian dengan lembaga terkait. Di bawah ini adalah hasil dari analisis peneliti, yaitu :

1. Pelaksanaan Program Kegiatan Keagamaan Dalam Membina Akhlak Siswa di SMK Negeri 3 Banjarmasin

Program kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di SMK Negeri 3 Banjarmasin di antaranya adalah berdoa lalu tadarus Alquran dibaca secara bersama-sama untuk mengawali kegiatan pembelajaran yang dipandu oleh Bapak atau Ibu guru yang bertugas, kemudian melaksanakan Shalat Dhuha pada jam pelajaran agama atau jam istirahat, setelah itu melaksanakan Shalat Dzuhur berjamaah pada jam istirahat ke dua sekitar pukul 12.10. Sedangkan untuk pelaksanaan PHBI (Peringatan Hari Besar Islam) sendiri meliputi

perayaan Maulid Nabi Muhammad Saw, memperingati Isra' Mi'raj, dan melaksanakan kegiatan Pesantren Kilat setiap tahunnya pada bulan Ramadhan.

Tujuan diadakannya program kegiatan keagamaan tersebut adalah untuk membina akhlak pada siswa melalui pembiasaan-pembiasaan yang diterapkan oleh sekolah. Program kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di sekolah diharapkan menjadi terbiasa untuk melakukan kebiasaan religi di mana pun berada, baik di sekolah, maupun di luar sekolah.

Program kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di SMK Negeri 3 Banjarmasin yaitu sebagai perwujudan visi dan misi sekolah yakni “Menghasilkan lulusan yang memiliki IMTAQ dan IPTEK, berjiwa *entrepreneurship*, serta berwawasan lingkungan.”

Dengan diadakannya kegiatan-kegiatan yang bernuansa religi di sekolah maka akan menjadikan siswa di sekolah maupun di luar sekolah menjadi terbiasa melakukan 5S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun) terhadap orang lain, terutama kepada orang yang lebih tua, kemudian menjadi terbiasa melaksanakan shalat secara berjamaah, dan yang terakhir lebih mendalami dan memahami arti dari Islam itu sendiri, seperti ikut berperan dalam pelaksanaan kegiatan PHBI.

Secara Ringkas, upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam membina akhlak siswa melalui program kegiatan keagamaan di SMK Negeri 3 Banjarmasin dapat diketahui dari tabel berikut ini :

Tabel 4.6 Nama Program Kegiatan Keagamaan di SMKN 3 Banjarmasin

No	Nama Program Kegiatan Keagamaan	Keterangan Pelaksanaan
1	Shalat Dzuhur Berjamaah	Setiap Hari
2	Shalat Dhuha	Setiap Hari
3	Berdoa dan tadarus Alquran bersama	Setiap Hari
4	Jum'at taqwa	Satu Bulan Sekali
5	PHBI (Peringatan Hari Besar Islam)	Satu Tahun Sekali
6	Pesantren Kilat	Satu Tahun Sekali

2. Akhlak yang Terbina dalam Program Kegiatan Keagamaan di SMK Negeri 3 Banjarmasin

Berdoa dan tadarus Alquran bersama merupakan kegiatan yang dilaksanakan setiap hari pada hari aktif sekolah. Berdoa dan tadarus Alquran bersama diharapkan agar siswa terbiasa mengawali harinya untuk berbagai kegiatan apapun dengan mengharap ridho Allah SWT.

Sekolah menerapkan berdoa dan tadarus Alquran bersama sebelum jam pelajaran adalah bentuk dari membina akhlak terhadap siswa. Karena bagaimana pun, kegiatan berdoa dan tadarus Alquran bersama mengandung banyak nilai positif yang akan banyak berpengaruh pada pribadi siswa khususnya di jurusan Akomodasi Perhotelan karena penulis lebih meneliti kesana. Di samping untuk mengharap ridho Allah, berdoa dan tadarus Alquran bersama. Khususnya doa mengandung nilai kejujuran, kejujuran pada diri sendiri. Dengan berdo'a, berarti mereka sudah jujur dan sadar bahwa dirinya adalah hamba yang sangat lemah dan membutuhkan bantuan dari sang Khaliq. Mereka jujur pada dirinya bahwa mereka hanya bisa

meminta pertolongan kepada-Nya, dan mereka jujur bahwa hanya Tuhanlah yang berhak disembah dan dimintai pertolongan.

Kegiatan doa bersama di sekolah secara tidak sadar telah menanamkan sikap kedisiplinan terhadap para siswa. Mereka dilatih untuk menghargai waktu dengan mempergunakannya pada hal-hal yang bernilai positif. Waktu adalah kesempatan, ketika tidak bisa digunakan dengan baik maka waktu akan hilang begitu saja. Artinya, dengan latihan disiplin dalam kegiatan doa bersama dalam sekolah, diharapkan para siswa juga bisa bersikap disiplin dalam kegiatan-kegiatan lain dan di ruang yang lebih luas, yaitu di tengah masyarakat. Misalnya disiplin untuk membantu orang tua, disiplin untuk menolong orang lain yang membutuhkan, disiplin untuk berkata jujur, disiplin untuk menegakkan syiar Islam, serta disiplin dalam kegiatan-kegiatan lain yang sekiranya bermanfaat bagi dirinya dan bagi orang lain di sekitarnya.

Selain itu, dalam kegiatan doa bersama juga tersirat terbinanya akhlak untuk toleransi. Toleransi tersebut adalah bagaimana para siswa dapat menghargai antara satu dengan yang lainnya. Karena sebagaimana diketahui bahwa dalam sekolah terdapat banyak siswa yang bisa saja berbeda stratifikasi sosialnya, karakternya, tingkah lakunya, tingkat pengetahuannya, tingkat ekonominya dan semacamnya. Perbedaan-perbedaan tersebut tentunya bisa saja menjadi pemicu konflik antar siswa jika tidak dikokohkan dengan sikap toleransi, sikap saling menghargai antara satu sama lain. Dan ketika siswa melakukan doa bersama, maka saat itulah kedudukan semua siswa berada pada taraf yang sama derajatnya; sama-sama siswa dan sama-sama

hamba Allah yang mengharapkan ridha dan pertolonganNya.

Kemudian nilai utama dalam shalat berjamaah yaitu keimanan dan kepatuhan kepada Tuhan, kerukunan dan persaudaraan, berbuat baik dan menjauhi kemungkaran sebagaimana telah dijelaskan. Di samping itu, shalat berjamaah juga mengajarkan sikap kedisiplinan. Kedisiplinan dalam shalat berjamaah terlihat pada keterkaitannya dengan waktu. Setiap shalat memiliki waktunya sendiri, dan satu shalat (misalnya ashar) tidak boleh dilakukan di lain waktu yang telah ditentukan kecuali dengan adanya halangan syar'i. Dengan penjelasan lain bahwa kedisiplinan dalam shalat terlihat dengan adanya kedisiplinan waktu dalam melaksanakan shalat. Ketika adzan berkumandang semua warga sekolah, termasuk siswa jurusan Akomodasi Perhotelan bergegas menuju mushalla untuk melakukan shalat Dzuhur berjamaah. Di SMK Negeri 3 Banjarmasin, shalat Dzuhur berjamaah dipimpin langsung oleh guru Pendidikan Agama Islam dan bisa juga diimami oleh siswa yang telah cukup rukun dan syarat menjadi imam.

Selanjutnya, nilai kebersamaan juga terbina dalam kegiatan shalat Dzuhur berjamaah. Ketika adzan telah dikumandangkan, maka tidak ada status guru, murid, pedagang, petani atau yang lainnya, semuanya bersama-sama bergegas ke mushalla, berwudhu bersama dengan gerakan yang sama, berdzikir bersama, bertakbir bersama, rukuk bersama, sujud bersama hingga salam bersama. Jika dihayati secara seksama, nilai kebersamaan dalam shalat Dzuhur berjamaah dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari seperti buang sampah bersama, menjaga keamanan bersama, belajar bersama dan

lain sebagainya. Hasil dari kebersamaan sangat terlihat, misalnya dalam hal pekerjaan maka akan lebih cepat terselesaikan, dalam belajar bersama dapat faham secara cepat karena bisa sharing bersama.

Intinya, dalam shalat Dzuhur berjamaah para siswa diajarkan agar selalu ikhlas dalam beramal, tanpa melihat terlebih dahulu imbalan apa yang akan diperolehnya. Misalnya dalam kehidupan sehari-hari, para siswa menjadi saling tolong menolong dalam kebaikan, saling membantu ketika ada pekerjaan, tentunya sebagai orang yang ikhlas mereka dapat dengan suka hati dan tanpa rasa dengki.

Dalam shalat Dzuhur berjamaah sebagaimana dijelaskan akan berkumpul dalam satu baris, di mana antara satu jamaah dengan jamaah lain beraneka ragam, mulai dari umurnya, kelasnya, tingkat ekonominya, kelas sosialnya dan yang lainnya. Akan tetapi, dalam shalat berjamaah perbedaan-perbedaan tersebut tidaklah berarti, karena semuanya akan menjadi saling menghormati. Antara yang kaya dan yang miskin, antar yang tua dan yang lebih muda dan yang lainnya harus saling menghormati karena mereka pada hakikatnya adalah sama, yakni sama-sama hamba Allah yang sedang menghadap-Nya.

C. Keberhasilan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Siswa Melalui Program Kegiatan Keagamaan

SMK Negeri 3 Banjarmasin sejauh ini telah berhasil melaksanakan program-program sekolah yang sudah direncanakan. Dalam proses pelaksanaannya guru Pendidikan Agama Islam dan dibantu oleh pihak sekolah SMK Negeri 3 Banjarmasin selalu memberikan dukungan kepada

siswanya untuk dapat meningkatkan akhlak, baik akhlak terhadap Allah dan Rasul, akhlak terhadap orang tua dan guru, akhlak terhadap teman atau sesama misalnya pada program kegiatan keagamaan Jumat taqwa yang dilaksanakan hari Jumat pagi selama kurang lebih 30-45 menit setiap satu bulan sekali. Karena di dalam Jumat taqwa diberikan pengenalan ataupun pengarahan bagaimana cara beribadah kepada Allah dan mencintai Rasul, bagaimana cara menghormati orang tua atau guru, dan bagaimana cara menghormati teman.

Kemudian sikap siswa khususnya pada jurusan Akomodasi Perhotelan dalam berdoa dan tadarus Alquran bersama, mereka sudah dapat membaca dengan tertib walau tidak ada guru yang mendampingi.. Sikap siswa terhadap guru hormat dan sopan disaat bertemu dengan guru selalu bersalaman. Sedangkan sikap siswa khususnya pada jurusan Akomodasi Perhotelan terhadap sesama temannya menurut guru Pendidikan Agama Islam 80% baik dan 20% kadang-kadang masih suka mengganggu teman, hal itu mungkin terpengaruh dari lingkungan di sekitar rumah mereka. Apabila ada siswa yang berkata-kata yang kurang sopan atau berkelahi sesama teman maka akan langsung ditegur oleh guru Pendidikan Agama Islam atau guru lainnya, apabila masih berlanjut maka akan dibuatkan surat perjanjian dan apabila masih terus berlanjut maka akan dipanggil orang tua atau wali siswa untuk datang ke sekolah.

D. Kendala dan Solusi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Siswa Melalui Program Kegiatan Keagamaan

Dalam proses pelaksanaan program kegiatan keagamaan, guru Pendidikan Agama Islam memiliki kendala-kendala atau hambatan dari beberapa hal, di antaranya :

1. Siswa yang sulit dikondisikan saat pengaturan shalat Dzuhur berjamaah yang biasanya siswa sudah mulai berkurang tenaga atau lelah, dalam hal ini ditandai dengan sudah berkurangnya kedisiplinan siswa khususnya pada jurusan Akomodasi Perhotelan dalam mengikuti shalat Dzuhur berjamaah tepat pada waktunya, meskipun tidak semua siswa seperti itu.
2. Siswa khususnya pada jurusan Akomodasi Perhotelan yang tidak Istiqomah dalam menerapkan pembiasaan-pembiasaan yang diajarkan di sekolah. Hal ini menjadi beberapa kendala bagi guru Pendidikan Agama Islam dan pihak sekolah ketika semua pembiasaan-pembiasaan yang diterapkan atau ditanamkan di sekolah setiap hari ada beberapa siswa yang tidak melaksanakan pembiasaan tersebut di luar sekolah, pembiasaan-pembiasaan tersebut antara lain tidak melakukan shalat berjamaah di rumah.

Solusi dalam menyikapi siswa yang kurang disiplin dalam menjalankan program kegiatan keagamaan yang dilakukan di sekolah yaitu guru Pendidikan Agama Islam dan pihak sekolah memberikan dua pilihan kepada siswa, yaitu sebagai berikut:

1. Teguran dari wali kelas kepada siswa melalui buku penghubung yang disediakan oleh sekolah kepada peserta didik setiap hari sebagai buku

diary atau buku aktivitas keseharian siswa selama di sekolah. Buku penghubung tersebut berisikan kegiatan-kegiatan apa saja yang dilakukan peserta didik selama satu hari di sekolah, dan juga penilaian-penilaian dari guru kepada siswa. Di bagian bawah buku penghubung berisikan catatan kecil yang diisi oleh guru untuk orang tua. Buku penghubung satu lembar berisikan dua bagian kanan dan kiri, bagian kiri diisi oleh guru yang ditujukan kepada wali murid dan disebelah kanan diisi oleh wali murid yang ditujukan pada guru kelas.

2. Peringatan kepada wali murid untuk anaknya melalui waka kesiswaan. Hal ini biasanya dilakukan untuk siswa yang sudah melanggar peraturan-peraturan dan tidak menghiraukan peringatan guru melalui buku penghubung. Wali murid diundang untuk ke sekolah untuk berbicara mengenai pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan si anak dan orang tua diberikan pengarahan-pengarahan dari sekolah.